

KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE PERUSAHAAN PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Lisna Faizatul Hikmah¹

Universitas Tulungagung¹

Email: lisna231202@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Trisula Textile Industries Tbk sebelum dan sesudah pelaksanaan right issue. Right issue merupakan salah satu strategi pendanaan perusahaan dengan menerbitkan saham baru kepada pemegang saham lama, yang bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan tanpa menambah beban utang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan selama periode 2018-2024. Analisis difokuskan pada empat rasio keuangan utama, yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Total Assets Turnover (TATO). Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan right issue, rasio likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) mengalami perbaikan yang mencerminkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta penurunan ketergantungan terhadap utang. Namun, profitabilitas (ROE) mengalami penurunan pada awal periode pasca right issue, yang menunjukkan bahwa peningkatan ekuitas belum secara langsung mendorong peningkatan laba bersih. Rasio aktivitas (TATO) menunjukkan fluktuasi tajam namun cenderung membaik pada tahun-tahun terakhir. Secara keseluruhan, right issue memberikan dampak positif yang bertahap terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, investor, serta pihak terkait dalam pengambilan keputusan strategis di bidang keuangan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Right Issue, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Total Assets Turnover.

Pendahuluan

Pendanaan merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan bisnis karena menentukan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional dan mendukung ekspansi. Struktur pendanaan yang optimal, baik melalui kombinasi utang maupun modal sendiri, harus mampu menjamin arus kas yang stabil untuk memenuhi kewajiban keuangan dan kebutuhan investasi (Ristasari, 2017). Selain pendanaan internal, perusahaan juga dapat memanfaatkan sumber eksternal seperti pinjaman, obligasi, maupun penerbitan saham baru.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan aksi korporasi berupa right issue sebagai alternatif pendanaan tanpa menambah beban utang. Langkah ini semakin marak pasca pandemi COVID-19, ketika perusahaan menghadapi tekanan likuiditas dan membutuhkan tambahan modal untuk menjaga keberlangsungan usaha. Right issue dinilai mampu memperkuat struktur permodalan dan

meningkatkan fleksibilitas keuangan apabila dikelola secara efektif.

Penelitian ini berfokus pada PT Trisula Textile Industries Tbk yang terdaftar di BEI sejak 3 Oktober 2017 dengan kode saham BELL. Sebagai perusahaan di industri tekstil yang menghadapi persaingan ketat dan fluktuasi permintaan pasar, perusahaan melakukan right issue untuk memperkuat kondisi keuangan dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Meskipun pada tahun 2021 perusahaan mencatat peningkatan penjualan dan laba bersih, tingkat utang yang relatif tinggi tercermin pada rasio Debt to Equity Ratio (DER), sehingga diperlukan strategi pendanaan yang lebih efisien.

Penelitian mengenai pengaruh right issue terhadap kinerja keuangan menjadi penting karena efektivitasnya masih menjadi perdebatan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya meninjau sebagian rasio keuangan, penelitian ini menganalisis perbandingan kinerja sebelum dan sesudah right issue menggunakan empat indikator utama, yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Total Asset Turnover (TATO). Hasil penelitian diharapkan memberikan bukti empiris serta menjadi referensi bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan pendanaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek perusahaan sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan berupa laporan keuangan periode 2018–2024 yang diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan website perusahaan. Penelitian dilaksanakan selama lima bulan sejak pengajuan riset.

Data dikumpulkan melalui metode observasi non-partisipan terhadap data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan. Variabel penelitian difokuskan pada kinerja keuangan yang diukur menggunakan empat rasio, yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Total Asset Turnover (TATO).

Populasi penelitian adalah perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI dan melakukan right issue pada periode 2021–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan sektor tekstil yang terdaftar di BEI, (2) melakukan right issue pada tahun 2021, (3) mempublikasikan laporan keuangan lengkap tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah right issue (2018–2024), serta (4) tidak melakukan aksi korporasi lain pada periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian ditetapkan pada PT Trisula Textile Industries Tbk.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan membandingkan nilai rasio keuangan selama tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah right issue. Data dihitung menggunakan bantuan perangkat lunak spreadsheet untuk memperoleh nilai CR, DER, ROE, dan TATO, kemudian dianalisis secara komparatif untuk mengidentifikasi perubahan kinerja keuangan tanpa menggunakan uji statistik inferensial.

Hasil dan Pembahasan

Kondisi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue Pada PT Trisula Textile Industries Tbk.

Pada bagian ini dijelaskan mengenai data yang telah dikumpulkan dan diolah sesuai dengan kebutuhan. Berikut disajikan akun laporan keuangan yang digunakan dalam perhitungan rasio keuangan 2018 sampai 2024.

Tabel 1 Akun Laporan Keuangan yang Digunakan Dalam Perhitungan Rasio Keuangan PT Trisula Textile Industries Tbk (2018-2024)

Akun	2018	2019	2021	2022	2023	2024
	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)
	Sebelum <i>right issue</i>			Sesudah <i>right issue</i>		
<i>Current Asset</i>	405.812.817	404.187.217	348.622.477	343.970.877	362.978.936	394.153.716
<i>Total Asset</i>	584.733.176	590.884.444	524.473.606	525.780.962	530.041.342	562.185.419
<i>Current Liabilities</i>	224.905.223	279.731.191	228.429.369	225.220.863	229.374.762	253.818.819
<i>Total Liabilities</i>	261.710.263	313.831.656	264.701.036	264.346.054	264.792.788	290.316.450
<i>Net Income</i>	24.022.782	23.213.651	4.172.725	4.462.174	4.100.453	6.627.889
<i>Sales</i>	691.484.019	714.325.706	428.170.870	461.846.092	111.432.768	135.482.558

Sumber: Hasil Olahan Ms. Excel, 2025

Teknik Analisis Data

Berdasarkan tabel diatas, maka akan disajikan hasil perhitungan Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Total Asset Turn Over (TATO) sebelum perusahaan melakukan right issue (2018-2019) dan setelah perusahaan melakukan right issue (2021-2024).

Tabel 2 CR, DER, ROE, TATO Pada PT Trisula Textile Industries Tbk (2018-2024)

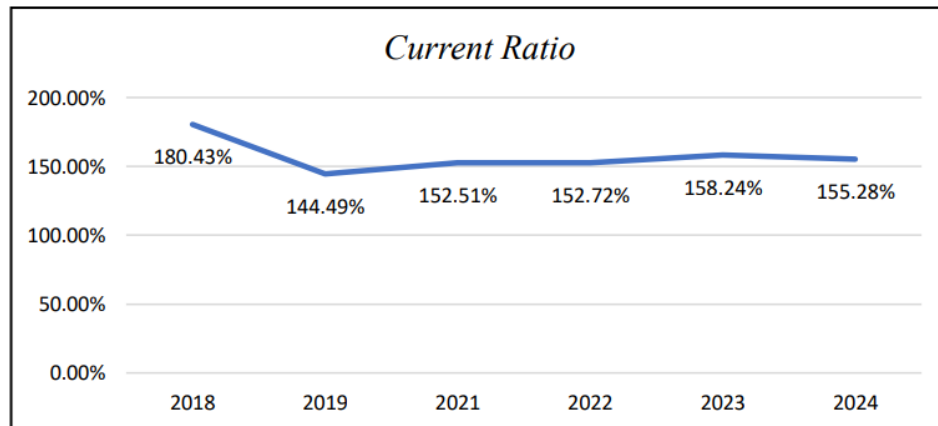
Rasio	Sebelum			Sesudah		
	2018	2019	2021	2022	2023	2024
<i>Current Ratio</i>	180.43%	144.49%	152.51%	152.72%	158.24%	155.28%
<i>Total Debt to Equity</i>	180.48%	216.43%	184.62%	182.30%	182.61%	200.21%
<i>Return on Equity</i>	74%	83.78%	16.06%	17.06%	15.45%	24.37%
<i>Total Assets Turnover</i>	118.25%	120.89%	816.38%	87.84%	210.23%	240.99%

Sumber: Hasil Olahan Ms. Excel, 2025

Data Rasio Likuiditas Yang Diukur Dengan Current Ratio (CR) Periode (2018-2024)

Berdasarkan table 2 yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk memperjelaskan perkembangan ratio CR dan akan digambarkan dalam grafik berikut ini :

Gambar 1 Grafik Perkembangan CR pada PT Trisula Textile Industries Tbk (2018-2024)

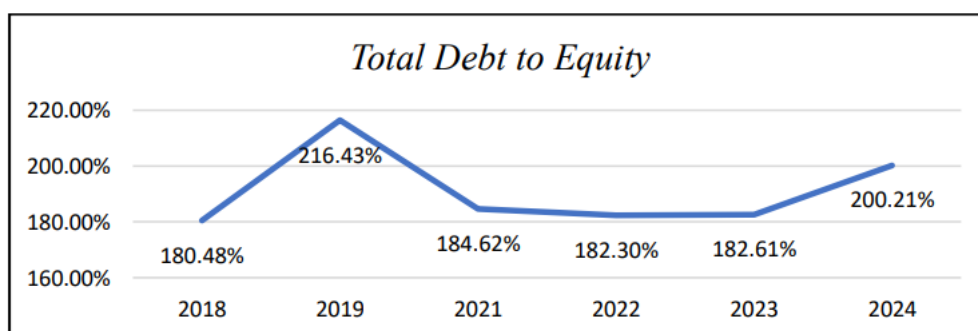


Sumber: Hasil Olahan Ms. Excel, 2025

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan Grafik perkembangan current ratio PT Trisula Textile Industries Tbk selama periode 2018 hingga 2024. Pada tahun 2018, current ratio perusahaan berada pada posisi tertinggi sebesar 180,43%, yang mengindikasikan kondisi likuiditas yang sangat baik. Namun, pada tahun 2019 terjadi penurunan signifikan menjadi 144,49%, mencerminkan penurunan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Mulai tahun 2020 hingga 2024, current ratio menunjukkan kecenderungan yang relatif stabil dengan sedikit fluktuasi. Pada tahun 2021, rasio meningkat menjadi 152,51%, diikuti oleh kenaikan tipis pada tahun 2022 sebesar 152,72%, dan puncaknya kembali naik menjadi 158,24% di tahun 2023. Namun, pada tahun 2024 terjadi sedikit penurunan menjadi 155,28%. Secara keseluruhan, meskipun sempat mengalami penurunan tajam pada tahun 2019, current ratio perusahaan cenderung stabil di atas 140% pada tahun-tahun berikutnya, yang masih mencerminkan tingkat likuiditas yang cukup sehat dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Gambar 2 Grafik Perkembangan DER pada PT Trisula Textile Industries Tbk (2018-2024)



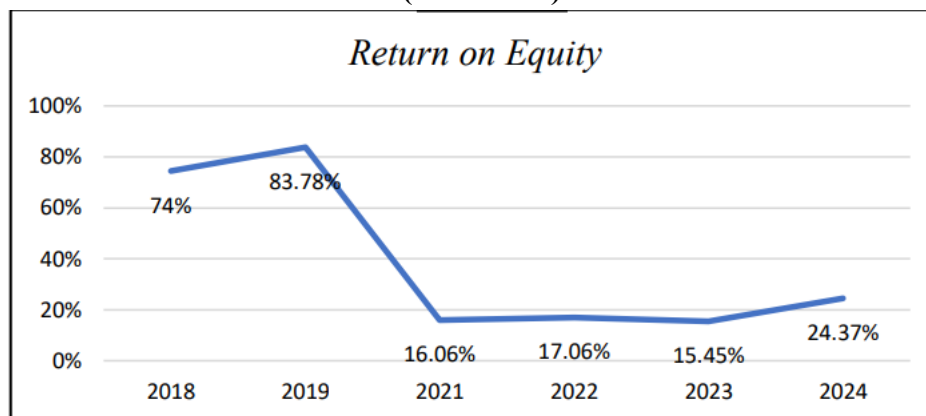
Sumber: Hasil Olahan Ms. Excel, 2025

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan grafik perkembangan fluktuasi nilai Debt to Equity Ratio (DER) PT Trisula Textile Industries Tbk selama periode tahun 2018 hingga 2024. Pada tahun 2018, DER tercatat sebesar 180,48%, yang kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2019 menjadi 216,43%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas meningkat cukup tajam, yang berpotensi meningkatkan risiko finansial.

Namun, pada tahun 2021 DER menurun menjadi 184,62%, dan terus mengalami penurunan hingga mencapai titik terendahnya sebesar 182,30% pada tahun 2022. Penurunan ini mencerminkan adanya perbaikan struktur permodalan perusahaan dengan mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan utang.

Meskipun sempat stabil di angka 182,61% pada tahun 2023, pada tahun 2024 DER kembali meningkat menjadi 200,21%, yang menunjukkan adanya peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Secara keseluruhan, meskipun terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun, nilai DER perusahaan secara umum masih menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat leverage yang tinggi, sehingga memerlukan pengelolaan utang yang cermat agar tidak membebani kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang.

Gambar 3 Grafik Perkembangan ROE pada PT Trisula Textile Industries (2018-2024)



Sumber: Hasil Olahan Ms. Excel, 2025

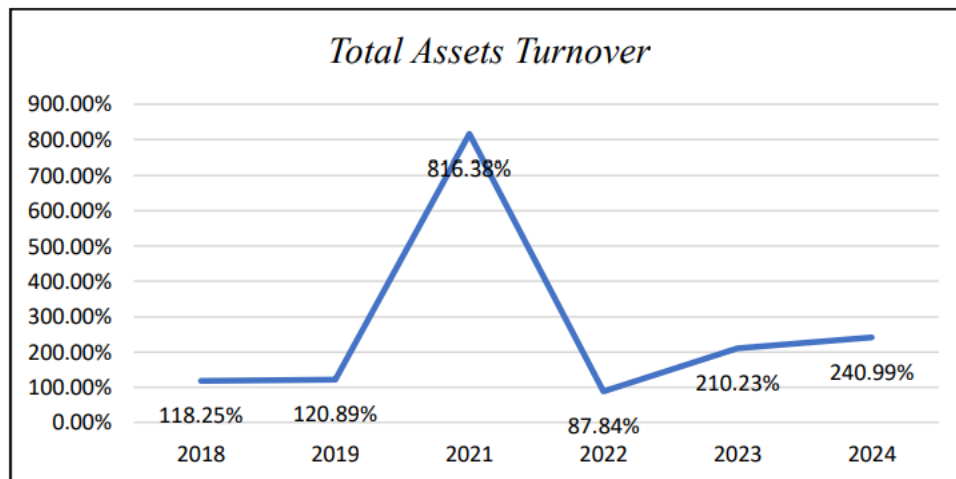
Berdasarkan gambar diatas menunjukkan grafik perkembangan fluktuasi nilai Return on Equity (ROE) PT Trisula Textile Industries Tbk dalam periode tujuh tahun terakhir. Pada tahun 2018, ROE perusahaan tercatat sebesar 74%, yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi pemegang saham yang cukup tinggi. Nilai ini bahkan meningkat pada tahun 2019 menjadi 83,73%, yang merupakan titik tertinggi selama periode observasi.

Namun, pada tahun 2021 terjadi penurunan tajam menjadi 16,06%, yang kemungkinan disebabkan oleh penurunan laba bersih atau peningkatan ekuitas tanpa diimbangi oleh kenaikan laba yang signifikan. Pada tahun 2022, ROE sedikit meningkat menjadi 17,06%, tetapi kembali mengalami penurunan tipis pada tahun 2023 ke angka 15,45%.

Meskipun sempat melemah dalam tiga tahun berturut-turut, pada tahun 2024 ROE menunjukkan pemulihan dengan kenaikan menjadi 24,37%, yang menandakan adanya peningkatan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

Secara keseluruhan, ROE PT Trisula Textile Industries Tbk mengalami volatilitas yang cukup tinggi, dengan penurunan tajam yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan maupun kondisi eksternal seperti pasca covid-19. Namun, tren peningkatan pada tahun 2024 mengindikasikan adanya potensi pemulihan kinerja keuangan perusahaan.

Gambar 4 Grafik Perkembangan TATO pada PT Trisula Textile Industries Tbk (2018-2024)



Sumber: Hasil Olahan Ms. Excel, 2025

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan grafik dinamika rasio perputaran total aset (Total Assets Turnover atau TATO) PT Trisula Textile Industries Tbk selama periode 2018 hingga 2024. Pada tahun 2018 dan 2019, TATO perusahaan tercatat relatif stabil masing-masing sebesar 118,25% dan 120,89%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sekitar 1,2 kali dari total aset yang dimilikinya.

Namun, terjadi lonjakan signifikan pada tahun 2021 dengan rasio TATO mencapai 816,53%, yang mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi pemanfaatan aset secara drastis untuk menghasilkan pendapatan. Kenaikan ini bisa disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang sangat besar atau pengurangan nilai total aset secara signifikan.

Setelah mencapai puncaknya pada tahun 2021, rasio TATO mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2022 menjadi 87,84%, menandakan penurunan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Meski begitu, pada tahun-tahun berikutnya rasio ini menunjukkan tren pemulihan, dengan peningkatan menjadi 210,23% di tahun 2023 dan 240,99% pada tahun 2024.

Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa kinerja efisiensi aset perusahaan sempat mengalami peningkatan luar biasa namun tidak berkelanjutan, diikuti oleh penurunan tajam dan tren pemulihan yang stabil. Hal ini mencerminkan dinamika operasional perusahaan yang mungkin dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, seperti perubahan strategi bisnis, kondisi pasar, atau pergeseran dalam struktur aset.

Profil Perusahaan

Perbandingan Current Ratio (CR) Sebelum Dan Sesudah Right Issue

Current Ratio (CR) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar. Sebelum right issue, CR PT Trisula Textile 93

Industries Tbk menunjukkan fluktuasi, dengan penurunan dari 2018 ke 2019 yang mengindikasikan melemahnya likuiditas. Setelah right issue pada 2021, CR relatif stabil dan berada di atas 150% selama beberapa tahun, meskipun terjadi sedikit penurunan di akhir periode. Kondisi ini menunjukkan bahwa tambahan modal berhasil memperkuat posisi aset lancar dan menjaga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Secara umum, right issue memberikan dampak positif terhadap likuiditas perusahaan, tercermin dari stabilitas rasio di atas 100% yang menandakan kondisi keuangan jangka pendek yang cukup aman.

Perbandingan Debt to Equity Ratio (DER) Sebelum dan Sesudah Right Issue

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dibandingkan dengan modal sendiri. Sebelum right issue, DER berada pada tingkat yang tinggi dan meningkat signifikan, menunjukkan besarnya ketergantungan pada pendanaan eksternal. Setelah right issue, DER mengalami penurunan yang mencerminkan peningkatan porsi ekuitas dalam struktur modal. Meskipun sempat kembali naik pada tahun terakhir, nilainya tetap lebih terkendali dibandingkan sebelum right issue. Temuan ini menunjukkan bahwa right issue berkontribusi dalam memperbaiki struktur permodalan dengan menyeimbangkan komposisi utang dan ekuitas, sehingga risiko keuangan perusahaan menjadi lebih terkendali.

Perbandingan Return on Equity (ROE) Sebelum dan Sesudah Right Issue

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan pemegang saham. Sebelum right issue, ROE menunjukkan kinerja yang sangat tinggi. Namun, setelah right issue, ROE mengalami penurunan signifikan akibat meningkatnya jumlah ekuitas yang tidak langsung diimbangi pertumbuhan laba. Penurunan ini berlangsung beberapa tahun sebelum akhirnya menunjukkan pemulihan pada tahun terakhir pengamatan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tambahan modal membutuhkan waktu untuk dioptimalkan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, meskipun right issue berdampak negatif terhadap ROE dalam jangka pendek, terdapat potensi perbaikan profitabilitas dalam jangka menengah apabila pengelolaan modal dilakukan secara efektif.

Perbandingan Total Asset Turnover (TATO) Sebelum dan Sesudah Right Issue

Total Asset Turnover (TATO) mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan. Sebelum right issue, TATO berada pada tingkat yang relatif stabil dan menunjukkan efisiensi operasional yang baik. Setelah right issue, rasio ini sempat mengalami lonjakan ekstrem yang kemungkinan dipengaruhi perubahan struktur laporan keuangan, kemudian turun dan kembali bergerak naik secara bertahap hingga akhir periode. Tren pemulihan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mulai mampu mengoptimalkan asetnya secara lebih produktif. Secara keseluruhan, meskipun terjadi fluktuasi tajam pasca right issue, kinerja aktivitas perusahaan menunjukkan perbaikan dalam dua tahun terakhir pengamatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan PT Trisula Textile Industries Tbk sebelum dan sesudah pelaksanaan right issue, maka

dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perbandingan current ratio sebelum dan sesudah right issue Mengalami peningkatan dan stabilitas setelah right issue. Current Ratio yang sebelumnya menurun dari tahun 2018 ke 2019, kembali menunjukkan tren positif dan stabil pada periode 2021 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya setelah memperoleh tambahan modal dari right issue.
2. Perbandingan debt to equity ratio sebelum dan sesudah right issue Menunjukkan penurunan setelah pelaksanaan right issue, yang menandakan adanya perbaikan struktur permodalan dengan berkurangnya ketergantungan terhadap utang. Meskipun terjadi sedikit kenaikan Kembali pada tahun 2023 dan 2024, rasio DER secara keseluruhan masih lebih rendah dibandingkan sebelum right issue.
3. Perbandingan return on equity sebelum dan sesudah right issue Mengalami penurunan yang signifikan setelah right issue. Hal ini mengindikasikan bahwa tambahan ekuitas yang diperoleh melalui right issue belum secara langsung mampu meningkatkan laba perusahaan. Namun, adanya peningkatan kembali ROE pada tahun 2024 menunjukkan potensi pemulihan profitabilitas dalam jangka menengah.
4. Perbandingan total asset turnover sebelum dan sesudah right issue Mengalami fluktuasi yang cukup tajam, dengan lonjakan tidak wajar pada tahun 2021. Namun, rasio ini menunjukkan tren peningkatan yang sehat pada tahun-tahun berikutnya, menandakan bahwa perusahaan mulai lebih efisien dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan setelah right issue.

Daftar Pustaka

- Alexander, T. (2022). analisis laporan keuangan (edisi 1). penerbit andi.
- Aprilianti, A. Y. P. (2015). Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4, 1–15.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Fahmi, I. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Keputusan Penerbitan Right Issue. *Gema*, IV(1997), 68.
- Kurnia Hilmy, T., & Utiyati, S. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Right Issue Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(12), 1–16.
- Pokhrel, S. (2024). No Title EΛENH. In *Αγαν* (Vol. 15, Issue 1)
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Rachma, E., Arwani, A., Sri Hartono, B., & Abdurrahman Wahid Pekalongan. (2023). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

- 2019-2020 (Studi Kasus Pada Sektor perusahaan Yang Terdaftar Pada BEI). Jurnal Sahmiyya, 02(01), 170–179.
- Rakhmawati, H., & Nadya Ayu Wardaniati. (2023). Pengaruh Current Ratio, Solvability Ratio, Dan Profitability Ratio Pada Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Nusa Indah Tulungagung. JAT: Journal Of Accounting and Tax, 1(2), 87–95. <https://doi.org/10.36563/jat.v1i2.718>
- Rohyati, R., Rokhmah, F. P. N., Syazeedah, H. N. U., Fitriyaningrum, R. I., Ramadhan, G., & Syahwildan, M. (2024). Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital. Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 3(1), 909–918. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i1.133>
- Sartono, S. (2024). Buku ajar teori ekonomi makro. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Siswanto, A. H. (2019). Rights Issue sebagai Perlindungan Hukum Bagi Pemegang Saham terhadap Dilusi Saham Perusahaan Terbuka. Lex Jurnalica, 16, 176– 181.
- Yadnya, I. P. (2018). SESUDAH RIGHT ISSUE DI BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Pendanaan merupakan faktor penting dalam aspek keputusan bisnis karena dengan pendanaan yang baik maka perusahaan memiliki modal untuk menjalankan operas. 7(3), 1623–1652
- Yuliah, Y., & Triana, L. (2021). Pengukuran Value At Risk Pada Aset Perusahaan Dengan Simulasi Monte Carlo. Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan, 1(1), 48–57. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.4>